

## **BAB III**

### **METODE LAPORAN KASUS**

#### **A. Jenis Laporan Kasus**

Judul studi kasus: “Asuhan Kebidanan berkelanjutan pada Ny.H.M.A umur 37 Tahun G3P1A1AH1 Umur Kehamilan 37 minggu , janin tunggal, hidup, intrauterine, letak kepala keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal di Tarus Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten kupang. Periode 24 Januari sampai dengan 30 Maret 2024” di lakukan dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelahan kasus (Case study) dengan cara mengkaji suatu permasalahan dengan unit tunggal. Unit tunggal disini berarti satu orang.yang berarti penelitian ini di lakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan kb. Penelitian tentang studi kasus asuhan kebidanan komprehensif Ny. H.M.A umur 37 tahun, G3P1A1AH1 UK 37 minggu, , janin tunggal, hidup, letak kepala, intrauterin, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal dilakukan dengan metode penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode SOAP (subyektif, obyektif, analisa masalah, penatalaksanaan).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 januari sampai 30 maret 2024.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tarus Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

### **C. Subyek Laporan Kasus**

#### **1. Sampel**

Dalam penelitian ini populasinya adalah ibu hamil trimester III. memenuhi kriteria inklusi adalah satu ibu hamil trimester III (UK 32-42 minggu) yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Tarus, dan Ny.H.M.A umur kehamilan 37 minggu di Puskesmas Tarus pada bulan Januari sampai dengan Maret yang bersedia menjadi sampel.

### **D. Instrumen Laporan Kasus**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai dengan KEPMENKES No.938/Menkes/SK/VIII/2007, berisi Pengkajian Data Subyektif, Obyektif, Assessment, Planing.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Data Primer**

##### **a. Observasi (pengamatan)**

Observasi atau pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana meliputi kegiatan melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah situasi atau taraf aktivitas tertentu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti ((Iii & Penelitian, 2018). Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstermitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I – Leopold IV) dan auskultasi Denyut Jantung Janin, serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan haemoglobin).

Peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny.H.M.A umur 37 tahun G3P1A1AH1 hamil 37 minggu janin hidup, tunggal,

letak kepala, intra uterine keadaan ibu dan janin baik di Puskesmas Tarus dan dilanjutkan di rumah pasien dengan alamat di Desa Mata Air, RT : 08 RW: 09 Tarus Kab. Kupang Tengah.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, di mana penelitian mendapatkan keterangan atas informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Notoatmodjo, 2016).

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi: anamneses identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait (Puskesmas Tarus) yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, kartu ibu, register, kohort, dan pemeriksaan laboratorium (haemoglobin).

## **F. Keabsahan Penelitian**

Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data, dimana triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda-beda yaitu dengan cara :

1. Observasi

Ujivaliditas dengan pemeriksaan fisik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar), dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Ujivaliditas data dengan wawancara pasien, keluarga (suami), dan bidan di Puskesmas Tarus.

3. Studi dokumentasi

Ujivaliditas data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA, kartu ibu.

## **G. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etik meliputi :

1. *Self determination* (keputusan sendiri)  
*Self determination* memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.
2. *Anonymity* (tanpa nama)  
Responden tidak mencantumkan nama pada lembaran pengumpulan data tetapi peneliti menuliskan cukup inisial pada biodata responden untuk menjaga kerahasiaan informasi
3. *Confidentiality* (kerahasiaan)  
Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah penelitian.